

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 2 MOJOAGUNG KECAMATAN PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL

Krisma Damayanti¹⁾, Eka Sari Setianingsih²⁾, Kiswoyo³⁾

DOI : [10.26877/cm.v4i2.24386](https://doi.org/10.26877/cm.v4i2.24386)

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tersebut, dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin siswa kelas IV SD Negeri 2 Mojoagung, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua, guru, dan sekolah dalam membentuk karakter disiplin anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 di SD Negeri 2 Mojoagung. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV beserta orang tua mereka. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 8 siswa dan 8 orang tua. Metode pengumpulan data meliputi observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Teknik analisis data yang digunakan mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan analisis korelasi menggunakan SPSS. Langkah-langkah penelitian disusun secara sistematis mulai dari identifikasi masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa peran keluarga sangat penting dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada anak. Sekolah memang menjadi institusi formal pendidikan, tetapi pengaruh terbesar terhadap perilaku anak berasal dari lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari bahwa pola interaksi dan kebiasaan yang dibentuk di rumah akan tercermin dalam perilaku anak di luar rumah, termasuk di sekolah. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian selanjutnya mengenai aspek karakter lainnya yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua; disiplin; siswa sekolah dasar; penelitian kuantitatif

Abstract

This research was prompted by the aforementioned phenomenon and aims to determine the influence of parenting styles on the disciplinary attitudes of fourth-grade students at SD Negeri 2 Mojoagung, Plantungan Subdistrict, Kendal Regency. The findings are expected to provide input for parents, teachers, and schools in shaping children's disciplinary character. The type of research used is quantitative descriptive correlational. This study was conducted in January 2024 at SD Negeri 2 Mojoagung. The research population included all fourth-grade students and their parents. Purposive sampling was used to select a sample of 8 students and 8 parents. Data collection methods included observation, questionnaires, documentation, and interviews. The questionnaire instruments were tested for validity and reliability before use. The data analysis techniques used included validity tests, reliability tests, normality tests, and correlation analysis using SPSS. The research steps were systematically arranged, starting from problem identification and instrument development to data collection, analysis, and interpretation of the results. Overall, the findings of this study reinforce that the role of the family is crucial in instilling the value of discipline in children. While school is a formal

educational institution, the greatest influence on a child's behavior comes from their family environment. Therefore, parents must realize that the patterns of interaction and habits formed at home will be reflected in a child's behavior outside the home, including at school. This research also opens opportunities for further studies on other character aspects influenced by parenting styles.

Keyword: Parenting style; discipline; elementary students; quantitative research

History Article

Received 13 September 2025

Approved 25 September 2025

Published 27 Oktober 2025

How to Cite

Damayanti, Krisma., Setianingsih, Eka Sari., & Kiswoyo, Kiswoyo. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik Kelas IV SD N 2 Mojoagung Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal. *Cerdas Mendidik*, 4(2), 431-437



Coressponding Author:

Desa Karanganyar, Kendal, Indonesia.

E-mail: ¹ krismady12@gmail.com, ² ekasarisetianingsih@upgris.ac.id, ³ kiswoyo@upgris.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia yang sudah mutlak untuk di dapatkan dan merupakan hak nya. Pendidikan adalah faktor yang paling penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, karena pendidikan adalah penentu kemajuan bangsa di masa depan (R. Pertiwi, 2019).

Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, baik di sekolah, di dalam lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Akan tetapi pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan yang didapatkan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing anak itu sendiri. Sikap dan perilaku orang tua akan ditiru oleh anak, oleh sebab itu orang tua seharusnya menerapkan pola pengasuhan anak yang baik. Orang tua sebagai pendidik memiliki karakter dan sifat yang khas, antara orang tua yang satu dengan lain tidak bisa disamakan. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi, mendidik, dan mengarahkan anak yang di sebut pola asuh orang tua.

Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan pada anak mengenai perilaku moral yang diterima oleh kelompok. Tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada anak perilaku mana yang baik dan mana yang buruk serta mendorong untuk berperilaku sesuai dengan standar yang diperlukan (Choirun, 2013).

Perkembangan disiplin pada setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pola asuh dan kontrol yang dilakukan orang tua terhadap perilaku individu (Daryanto dan Darmiatun, 2013)

Kedisiplinan peserta didik tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan adanya bantuan dari pendidik, baik dari orang tua, guru maupun masyarakat. Orang tua berperan penting dalam

pembinaan kedisiplinan belajar dirumah yaitu dengan memberikan teladan yang baik bagi anak serta mencukupi kebutuhan anak. Guru berperan dalam kedisiplinan peserta didik di sekolah dengan menerapkan berbagai peraturan belajar disekolah seperti masuk sekolah sebelum bel berbunyi, tidak membolos sebelum jam pelajaran sekolah berakhir (Y. Suchyadi, 2020). Selain orang tua dan sekolah, kedisiplinan belajar dapat tumbuh dengan adanya bantuan dari masyarakat. Apabila kondisi masyarakat memiliki tingkat kedisiplinan belajar tinggi, maka dengan sendirinya akan berpengaruh pada anak tersebut, demikian juga sebaliknya.

Pola asuh orang tua adalah suatu cara atau metode yang diterapkan oleh orang tua atau pihak terkait dalam membentuk atau membina pribadi anak atau peserta didik selaras dengan pendapat (Wulaningsih, 2015).

Pola asuh orangtua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten yang diterapkan pada anak dan bersifat tetap dari waktu ke waktu. Pola asuh orang tua berarti kebiasaan orangtua, ayah, dan ibu dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga pola asuh orangtua dibedakan menjadi tiga jenis yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif (Oktaviyanti, 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan orang tua peserta didik kelas IV di SD N 2 Mojoagung ditemukan masalah bahwa sebagian orang tua bekerja di luar kota dan dari 8 peserta didik terdapat 5 peserta didik yang tidak mendapatkan pola asuh dari orang tuanya secara langsung dikarenakan mereka hidup bersama dengan anggota keluarga yang lain di rumah seperti dengan kakek neneknya ataupun anggota keluarga yang lain. Hal tersebut menyebabkan adanya peserta didik yang proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol dengan baik oleh orang tuanya, dan adapun peserta didik yang kurang dapat terkontrol proses perkembangan belajar karena harus bekerja dan meninggalkan anak-anak mereka bersama anggota keluarga yang lain. Terkait dengan kedisiplinan peserta didik kelas IV SD N 2 Mojoagung Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal, beberapa masalah yang sering terjadi antara lain ketika para peserta didik mendapatkan PR, sebagian dari mereka tidak mengerjakannya di rumah dan justru dikerjakan di sekolah. Selain itu, sering pula dijumpai anak-anak yang tidak hadir di sekolah tanpa keterangan, ada pula peserta didik yang seringkali tidak mematuhi tata tertib kelas maupun sekolah, seperti tidak mau mengerjakan tugas piket dan membuang sampah sembarangan. Bertitik tolak pada latar belakang yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 di SD Negeri 2 Mojoagung. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV beserta orang tua mereka. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 8 peserta didik dan 8 orang tua.

Metode pengumpulan data meliputi observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Teknik analisis

data yang digunakan mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan analisis korelasi menggunakan SPSS.

Langkah-langkah penelitian disusun secara sistematis mulai dari identifikasi masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan judul dan perumusan penelitian yang telah dipaparkan, maka terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu Pola Asuh Orang Tua (variabel bebas atau X) dan kedisiplinan (variabel terikat atau Y). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada peserta didik kelas IV SD N 2 Mojoagung.

Peneliti menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data mengenai pola asuh dan kedisiplinan. Jumlah item keseluruhan pada angket terdiri dari 22 pernyataan yang kemudian dibagikan dikelas IV.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Thitung</i>	ttabel	Keterangan
Pola asuh orang tua	0,21487	0,285	Normal
Kedisiplinan belajar siswa	0,132414		Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel Pola asuh orang tua dengan hipotesis:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima bahwa sampel dari data yang berdistribusi normal. $L_0 = 0,132$, dan $L_{\text{tabel}} = 0,285$. Maka, $L_0 < L_{\text{tabel}} = 0,132 < 0,285$. Sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Kemudian untuk variabel Kedisiplinan belajar siswa dengan hipotesis

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima bahwa sampel dari data yang berdistribusi normal. $L_0 = 0,214$, dan $L_{\text{tabel}} = 0,285$. Maka, $L_0 < L_{\text{tabel}} = 0,214 < 0,285$. Sehingga data berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

taraf signifikasi	<	0,05	=	Data Linear
0,000294856	<	0,05	=	Data Linear

Hasil uji linieritas berdasarkan nilai sig linierity adalah 0,00 karena nilai tersebut kurang dari 0,05, data pola asuh dengan disiplin belajar adalah linier dan didukung dengan hasil *sig.deviation of linierity* (r tabel) adalah 0,339 karena lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data linier.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

-Ttabel	<	Thitung	=	Ho Diterima
-14,77	<	2,14	=	Ho Diterima

Sebagaimana diketahui bahwa data dikatakan korelasi apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan $p \text{ value sig.} < 0,05$. Pada tabel korelasi di atas diketahui bahwa perolehan $r \text{ hitung}$ sebesar 2,14 > -14,77 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD N 2 Mojoagung dengan tingkat hubungan yang kuat atau besar. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD N 2 Mojoagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua dari peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Mojoagung menerapkan pola asuh demokratis. Pola asuh ini dicirikan oleh adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak, pemberian kebebasan yang disertai tanggung jawab, serta konsistensi dalam penerapan aturan dan pemberian konsekuensi. Dalam pola ini, orang tua berperan sebagai pendamping dan pembimbing yang mendorong anak untuk bertanggung jawab terhadap tindakannya sendiri. Karakteristik inilah yang menjadikan anak memiliki kesadaran diri dalam menaati peraturan yang berlaku baik di rumah maupun di sekolah.

Data angket yang diberikan kepada para orang tua menunjukkan bahwa lebih dari 70% dari mereka menerapkan pola asuh demokratis, yang tercermin dari tingginya skor dalam indikator komunikasi terbuka, pemberian batasan yang jelas, dan sikap tegas namun hangat. Hasil ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang tua dan guru

yang menyatakan bahwa anak-anak dari keluarga dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik. Mereka terbiasa diajak berdiskusi, sehingga mampu memahami dan menerima peraturan dengan lebih sadar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah, terlihat bahwa peserta didik yang berasal dari keluarga dengan pola asuh demokratis menunjukkan sikap disiplin yang tinggi, seperti hadir tepat waktu, mengenakan seragam lengkap, dan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga mampu mematuhi aturan yang berlaku tanpa perlu ditegur secara berulang. Sementara itu, anak-anak yang berasal dari keluarga dengan pola asuh permisif atau otoriter menunjukkan perilaku yang kurang konsisten dalam mengikuti aturan dan seringkali membutuhkan pengawasan lebih intensif dari guru.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara pola asuh orang tua dan sikap disiplin peserta didik adalah sebesar 0,879 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena signifikansi $< 0,05$ dan koefisien korelasi mendekati +1, maka hubungan keduanya dinyatakan sangat kuat dan signifikan secara statistik. Artinya, semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua—terutama pola asuh demokratis—semakin tinggi pula sikap disiplin anak dalam proses belajar dan kehidupan sekolah.

Temuan ini selaras dengan pandangan Hurlock (2002), yang menekankan pentingnya pola asuh yang hangat dan responsif dalam membentuk kepribadian anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pendekatan demokratis tidak hanya belajar untuk memahami aturan, tetapi juga memahami alasan di balik aturan tersebut. Mereka menjadi lebih sadar akan tanggung jawab pribadi dan memiliki keinginan internal untuk bersikap disiplin, bukan semata-mata karena takut terhadap hukuman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas bahwa peran keluarga sangat penting dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada anak. Sekolah memang menjadi institusi formal pendidikan, tetapi pengaruh terbesar terhadap perilaku anak berasal dari lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari bahwa pola interaksi dan kebiasaan yang dibentuk di rumah akan tercermin dalam perilaku anak di luar rumah, termasuk di sekolah. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian selanjutnya mengenai aspek karakter lainnya yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Mojoagung. Pola asuh demokratis terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin yang positif.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya sinergi antara orang tua dan sekolah dalam membentuk karakter anak. Pola komunikasi yang terbuka dan konsisten antara orang tua dan anak menjadi kunci penting dalam proses pendidikan karakter, khususnya kedisiplinan.

Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk menggali dimensi karakter lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar, A. (2016). Statistika Pendidikan dan Sosial. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. (2010). Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hurlock, E. B. (2002). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, S. (2019). Psikologi Pendidikan. Depok: Kencana.
- Nawawi, H. (2003). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permendiknas. (2003). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.